

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan mendeskripsikan, membuktikan, mengembangkan, dan menemukan teori dan pengetahuan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang muncul dalam kehidupan manusia. Menurut Sugiyono (2019:2) Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini sebagai berikut:

3.1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis dan metode penelitian ini, penulis tentukan guna mempermudah penelitian yang akan penulis lakukan. Berikut ini, metode dan jenis penelitian yang akan penulis gunakan:

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada fenomena atau gejala alami. Pendekatan ini mendasar, naturalistik, dan tidak dapat dilakukan di laboratorium, tetapi di lapangan. Penelitian kualitatif adalah

metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku dan kata-kata orang yang dapat diamati (Zuchri Abdussamad, 2021:30). Dalam penelitian ini penulis menganalisis motif pengguna *live streaming* media sosial TikTok.

3.1.2. Metode Penelitian

Penentuan metode yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Sesuai dengan maksud dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah Studi kasus. Studi kasus adalah penelitian tentang suatu kasus yang dilakukan secara rinci, dan mendalam. Kasus ini dapat berupa individu, kelompok, organisasi, atau lembaga. Tujuan dari penelitian kasus ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kasus tersebut..

3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada sub bagian ini penulis akan memaparkan sumber data disertai teknik pengumpulan data.

3.2.1. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian tentu saja memiliki sumber data yang memperjelas penelitian tersebut. Sumber data yang dimaksud berupa data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari lapangan. Untuk memperoleh data primer maka penulis langsung datang ke sumbernya atau diperoleh dengan menggunakan metode wawancara (Indrasari, 2020). Dalam penelitian ini, yang menjadi data primer adalah mahasiswa pengguna *Live Streaming* media sosial TikTok di Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018:456). Dalam penelitian ini penulis berusaha menggali data-data kepustakaan yang relevan dengan materi penelitian. Data sekunder ini antara lain didapat dari internet, buku online, jurnal, dan artikel.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada dua (2) teknik pengumpulan data yang akan digunakan yakni observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan

angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Dalam penelitian, observasi berarti fokus pada sesuatu dan menggunakan semua indera untuk mendapatkan data (Anufia & Alhamid, 2019). Di dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi terhadap tujuh (7) orang mahasiswa di Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang tentang motif mahasiswa menggunakan *live streaming* di media sosial TikTok.

2. Wawancara

Menurut Esterberg pada Sugiyono (2020: 304), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh pemahaman secara holistik mengenai pandangan atau perspektif (*inner perspectives*) seseorang terhadap isu, tema atau topik tertentu. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dengan tujuh (7) orang mahasiswa pengguna *live streaming* media sosial Tiktok di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, yang terbagi dalam dua universitas yaitu empat (4) orang dari Universitas Nusa Cendana, dan tiga (3) orang lainnya dari Universitas Katolik Widya Mandira.

3.2.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah yang dijadikan tempat penulis untuk meneliti objek penelitian. Lokasi yang menjadi tempat penulis melakukan penelitian ini yakni di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.

2.3. Satuan Kajian dan Informan Kunci

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan mengenai satuan kajian serta memaparkan informan yang menjadi narasumber penulis ketika melakukan penelitian.

2.3.1. Satuan Kajian

Satuan kajian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Oleh karena itu yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan *live streaming* TikTok dan subjek penelitiannya adalah mahasiswa pengguna *live streaming* TikTok di Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.

2.3.2. Informan Kunci

Informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut (Sugiono,2018).

Informan dipilih karena dianggap memahami situasi dan kondisi mengenai latar belakang penelitian dalam memberikan jawaban ketika wawancara. Informan yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah tujuh (7) orang mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.

Rincian informannya sebagai berikut :

1. Mahasiswa Laki-laki : 4 orang
2. Mahasiswa Perempuan : 3 orang

Jumlah : 7 orang

Alasan Pemilihan Informan

1. Informan yang dipilih adalah mahasiswa yang kooperatif dengan penulis. Dalam hal ini mampu bekerja sama dan memberikan informasi yang akurat mengenai data-data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini.
2. Informan yang dipilih adalah mahasiswa yang sudah menggunakan *live streaming* di media sosial Tiktok selama satu tahun atau mahasiswa yang biasa menggunakan *live streaming* Tiktok sebanyak dua kali dalam seminggu.
3. Informan yang dipilih adalah mahasiswa yang berusia minimal 20 tahun keatas.

4. Informan yang dipilih adalah mahasiswa yang tinggal di wilayah Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.

2.4. Definisi Konstruk dan Indikator

Dibawah ini penulis akan menjelaskan definisi konstruk dan indikator dari penelitian ini.

2.4.1. Definisi Konstruk

Definisi konstruk penelitian memiliki fungsi yang lebih abstrak dari pada konsep. Ini karena tidak ada hubungan langsung antara abstraksi dan bentuk manifestasi yang diamati. Yang menjadi konstruk dalam penelitian ini adalah Motif pengguna *Live Streaming* Media Sosial Tiktok merupakan kondisi atau alasan yang mendorong atau mendasari mahasiswa di Desa Penfui Timur untuk melakukan *live streaming* di media sosial Tiktok dengan tujuan tertentu.

2.4.2. Indikator

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan diri pada analisis motif pengguna *live streaming* media sosial Tiktok pada mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang yang terbagi menjadi dua yaitu motif karena (*Because to motive*) dan motif tujuan (*In order to motive*).

1. Motif Karena (*Because to motive*) yaitu tindakan yang merujuk pada masa lalu. Dimana, tindakan yang dilakukan

oleh seseorang pasti memiliki alasan dari masa lalu ketika ia melakukannya.

2. Motif Tujuan (*In order to motive*); yaitu motif yang merujuk pada tindakan di masa yang akan datang. Dimana, tindakan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki tujuan yang telah ditetapkan.

2.5. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data

Berikut ini, penulis akan memaparkan teknik analisis data dan teknik interpretasi data.

2.5.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan mengumpulkan gambaran umum tentang data yang diteliti, diolah dan dideskripsikan. Selanjutnya analisis terkait motif pengguna di dalam *live streaming* TikTok, menggunakan metode survei atau wawancara dengan responden. Selanjutnya semua data yang telah diperoleh, diolah dan dideskripsikan sebagai hasil penelitian.

Ada tiga langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, abstraksi dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus selama penelitian, pengumpulan data berupa pembuatan ringkasan, pengkodean dan penelusuran tema. Reduksi data adalah langkah awal dalam analisis data penelitian yang melibatkan pemilihan, penyaringan, dan penyederhanaan data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk menghilangkan data yang tidak relevan atau duplikat, mengidentifikasi data utama atau inti, dan mempersiapkan data agar mudah dianalisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu proses penyusunan untuk menarik kesimpulan penelitian. Dengan penyajian ini, peneliti akan melihat serta memahami apa yang terjadi pada lokasi penelitian dan mengkajinya melalui konsep penelitian mengenai persepsi serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi. Penyajian data melibatkan pengorganisasian dan representasi data yang telah direduksi dalam bentuk yang lebih jelas, terstruktur, dan mudah dimengerti. Penyajian data dapat berupa tabel, grafik,

diagram, atau narasi deskriptif, tergantung pada jenis data dan tujuan penelitian.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah pembentukan kebenaran teori dan fakta atas data yang dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis agar bisa diuji secara hipotesis. Verifikasi data adalah tahap penting dalam penelitian yang melibatkan pengecekan dan konfirmasi keakuratan data yang telah dikumpulkan. Verifikasi data penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian yang diperoleh dari data dapat diandalkan dan berdaya guna. Ini juga membantu mengurangi kesalahan atau bias dalam analisis data dan interpretasi hasil.

3.5.2. Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis selanjutnya dilakukan penafsiran data. Teknik interpretasi data adalah langkah penting dalam penelitian untuk mengartikan hasil analisis data dan menjelaskan implikasinya terhadap pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Teknik interpretasi data yang baik akan membantu penulis menghasilkan kesimpulan yang kuat dan relevan dari penelitian serta memberikan kontribusi pada pemahaman tentang penggunaan TikTok di kalangan mahasiswa di Kabupaten

Kupang. Setelah memperoleh hasil dari penelitian, peneliti menjelaskan informasi fungsi hasil penelitiannya lalu mengkaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan.

2.6. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data (*data validation*) dan keabsahan data (*data validity*) merupakan dua aspek penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah akurat, konsisten, dan dapat diandalkan. Keabsahan data mengacu pada sejauh mana data yang dikumpulkan sesuai dengan konsep yang diukur atau apakah data tersebut mencerminkan fenomena yang sebenarnya. Keabsahan data dapat mengukur sejauh mana instrumen pengumpulan data atau metode pengukuran cocok untuk tujuan penelitian.

Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas (Arnild Augina, 2020).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data mengenai motif dan pengguna *live steaming* media sosial TikTok, dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu mahasiswa di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.

Gambar 3.1

Bentuk Tringulasi Pengumpulan data

